

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Bandongan dalam meningkatkan minat belajar santri di Pondok Pesantren Nurut Tholibin Karangsari, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Bandongan di Pondok Pesantren Nurut Tholibin Karangsari yaitu pembukaan pengajian, dengan ustadz mengucapkan salam, lalu bertawasul kepada Nabi Muhammad SAW dan pengarang kitab kuning serta guru-guru terdahulu. Bagian inti pengajian, ustadz membaca makna pegon kitab kuning dan menjelaskan terjemahannya, lalu santri memaknai kitabnya. Bagian penutup pengajian, ustadz berdoa dan santri melafalkan doa *kafaratul majlis*.
2. Pengaruh penerapan metode bandongan dalam meningkatkan minat belajar santri bahwasanya penerapan metode bandongan berpengaruh positif terhadap minat belajar santri. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya semangat dan antusiasme santri dalam mengikuti pengajian kitab kuning. Santri merasa lebih terhubung dengan tradisi keilmuwan Islam, lebih fokus terhadap penjelasan ustadz, serta merasa senang ketika dijadikan contoh dalam pembahasan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Suasana pengajian yang klasik dan pembacaan kitab secara langsung membuat metode bandongan lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran kitab kuning. Dengan

demikian, metode bandongan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar santri di Pondok Pesantren Nurut Tholibin.

B. Saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk pondok pesantren

Diharapkan bahwa Pondok Pesantren Nurut Tholibin akan memaksimalkan penerapan metode bandongan. Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan dalam upaya mengatur penerapan metode bandongan terkait dengan dampak dalam meningkatkan minat belajar santri dengan maksimal.

2. Saran untuk ustadz

Diharapkan agar para ustadz menerapkan metode bandongan lebih memperhatikan respon santri dalam pengajian kitabnya sehingga dapat memaksimalkan peningkatan minat belajar santri dengan optimal.

3. Saran untuk santri

Diharapkan bahwa para santri di Pondok Pesantren Nurut Tholibin di Karangsari akan lebih antusias dalam penerapan metode bandongan dan selalu mendengarkan, mempraktikan, serta

mencontoh apa yang disampaikan oleh ustadz untuk meningkatkan minat belajar santri.

4. Saran untuk peneliti

Diharapkan peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan penerapan metode bandongan dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Nurut Tholibin, dan semoga bermanfaat untuk pengembangan strategi pendidikan dan santri.

C. Kata Penutup

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penerapan metode bandongan dalam meningkatkan minat belajar santri di Pondok Pesantren Nurut Tholibin Karangsari memiliki pengaruh yang positif yaitu santri merasa lebih semangat dan antusias untuk mengikuti pengajian kitab kuning. Dengan demikian, metode bandongan dapat menjadi salah satu metode pembelajaran alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar santri di Pondok Pesantren Nurut Tholibin Karangsari khususnya di kitab kuning. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti lain untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.